

## Pengaruh Tingkat Disiplin Dan Lingkungan Belajar Di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Nokwanti (0612035)

Mahasiswa Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang

### ABSTRAK

*Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti faktor disiplin dan lingkungan belajar. Dengan disiplin dan lingkungan belajar yang baik, akan berdampak baik pula bagi perubahan perilaku dan prestasi siswa. Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah : (1) Adakah pengaruh tingkat disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Warungasem Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2009/2010? (2) Adakah pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Warungasem Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2009/2010? (3) Adakah pengaruh tingkat disiplin dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Warungasem Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2009/2010?. Penelitian ini bertujuan : (1) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Warungasem Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2009/2010? (2) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Warungasem Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2009/2010? (3) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh disiplin dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Warungasem Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2009/2010?. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Warungasem Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2009/2010 sebanyak 155 siswa. Pengambilan sampel yang berjumlah 111 siswa dilakukan dengan teknik random sampling. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari disiplin dan lingkungan belajar sebagai variabel bebas dan prestasi belajar sebagai variabel terikat. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif kemudian dianalisis dengan analisis regresi linier berganda, uji simultan dan uji t. Berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan bahwa tingkat disiplin belajar siswa termasuk dalam kategori tinggi dan untuk lingkungan belajar termasuk dalam kategori baik sedangkan untuk prestasi belajar termasuk dalam kategori tinggi. Hasil analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan regresi  $Y = 8,29 + 0,38 X_1 + 0,44 X_2$ . Uji keberartian persamaan regresi dengan uji F, diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 42,45 > dari  $F_{tabel}$  sebesar 3,08 yang berarti tingkat disiplin dan lingkungan belajar di sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar, maka hipotesis peneliti ( $H_a$ ) diterima dan ( $H_o$ ) ditolak. Mengacu dari hasil penelitian, maka diajukan saran yaitu : (1) Pihak sekolah hendaknya lebih meningkatkan penegakan kedisiplinan sekolah. Dengan adanya penegakan kedisiplinan sekolah diharapkan mampu meningkatkan disiplin belajar siswa yang akhirnya akan berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar. (2) Hendaknya siswa dapat meningkatkan disiplin belajarnya terutama untuk belajar lebih teratur dengan menepati jadwal belajar yang telah disusun agar kuantitas dan kualitas materi yang dipahami dari kegiatan belajar tersebut dapat meningkat dan pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajarnya. (3) Pihak sekolah hendaknya memperhatikan masalah lingkungan fisik dan lingkungan non fisik agar dapat menunjang peningkatan mutu pendidikan.*

**Kata Kunci :** *Disiplin, Lingkungan, Prestasi Belajar*

### PENDAHULUAN

Tugas bangsa Indonesia setelah merdeka dan membentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan falsafah Pancasila dan UUD 1945, adalah mewujudkan cita-cita dan tujuan nasional sebagaimana diamanatkan dalam pembukaan UUD 1945. Untuk mewujudkan cita-cita tersebut harus diupayakan melalui Pembangunan Nasional yang meliputi rangkaian program-program secara

berkelanjutan. Sejak pemerintahan orde baru pembangunan tersebut dituangkan secara sistematis ke dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN).

Sesuai dengan tekad bangsa Indonesia tersebut, maka aneka ragam disiplin berdasarkan norma atau nilai yang telah dimiliki masyarakat Indonesia yang majemuk, baik dalam lingkungan tradisi maupun dalam lingkungan yang lebih luas, harus dapat ditumbuhkan kembangkan melalui transformasi dan adaptasi nilai-nilai agar terbentuk suatu disiplin nasional yang mengantar kepada terwujudnya masyarakat Indonesia yang maju.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu penekanan dari tujuan pendidikan, seperti yang tertuang dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang tujuan Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi :

“Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Dengan adanya undang-undang tersebut, maka dari waktu ke waktu bidang pendidikan haruslah tetap menjadi prioritas dan menjadi orientasi untuk diusahakan perwujudan sarana dan prasarannya terutama untuk sekolah. Salah satu tugas pokok sekolah adalah menyiapkan siswa agar dapat mencapai perkembangannya secara optimal. Seorang siswa dikatakan telah mencapai perkembangannya secara optimal apabila siswa dapat memperoleh pendidikan dan prestasi belajar yang sesuai dengan bakat, kemampuan dan minat yang dimilikinya.

Kenyataan menunjukkan bahwa disamping adanya siswa yang berhasil secara gemilang, masih juga terdapat siswa yang memperoleh prestasi belajar yang kurang mengembirakan, bahkan ada diantara mereka yang tidak naik kelas atau tidak lulus evaluasi belajar tahap akhir.

Berdasarkan pengamatan peneliti di SMP Negeri 2 Warungasem Kabupaten Batang, menunjukkan bahwa adanya permasalahan terhadap tingkat disiplin para siswanya. Perilaku disiplin juga didukung oleh kondisi lingkungan belajar siswa tersebut di sekolah.

Oleh karena itu peneliti bermaksud mengambil permasalahan pada faktor disiplin dan lingkungan belajar. Disiplin belajar siswa yang baik atau dapat dikatakan tinggi akan dapat mendorong siswa meraih prestasi tinggi pula. Penelitian Au dan Kawakami (Arikunto, 1993:120) menghasilkan satu informasi tentang hubungan antara disiplin dengan prestasi belajar. Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa pemberian penjelasan yang terus menerus disertai dengan perbaikan di sana-sini termasuk dalam mengatur diri anak dalam mengikuti tata tertib dalam pengelolaan pengajaran prestasi siswa akan meningkat. Namun kenyataannya, tingkat disiplin belajar siswa di sekolah antara siswa yang satu dengan yang lain berbeda.

Hal ini dapat dilihat di SMP Negeri 2 Warungasem Kabupaten Batang, ada yang mengabaikan tanggung jawabnya sebagai pelajar yang ditunjukkan dalam sikap dan tindakannya seperti : tidak

menaati peraturan sekolah, tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, tidak mengikuti upacara, tidak masuk kelas sebelum guru datang walaupun bel sudah berbunyi, ramai di kelas saat guru menjelaskan, melalaikan tugas yang diberikan guru, melanggar tata tertib sekolah, membolos, yang kesemuanya itu mencerminkan kurangnya disiplin belajar mereka. Salah satu hal yang mendasari disiplin belajar siswa adalah timbulnya kesadaran siswa untuk mau melaksanakan dan menyelesaikan tugas-tugas belajarnya dengan baik, sesuai dengan tanggung jawabnya sebagai pelajar.

Selain disiplin dalam belajar, faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah lingkungan belajar di sekolah. Lingkungan sekolah memberikan kontribusi besar terhadap pencapaian prestasi belajar siswa. Lingkungan belajar di sekolah mencakup dua hal utama, yaitu lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Menurut Suprayekti (2003:18) lingkungan fisik yaitu lingkungan yang ada di sekitar siswa baik itu di kelas, sekolah, atau di luar sekolah yang perlu di optimalkan pengelolaannya agar interaksi belajar mengajar lebih efektif dan efisien. Artinya lingkungan fisik dapat difungsikan sebagai sumber atau tempat belajar yang direncanakan atau dimanfaatkan. Yang termasuk lingkungan fisik tersebut diantaranya adalah kelas, laboratorium, tata ruang, situasi fisik yang ada di sekitar kelas, dan sebagainya.

Dalam penelitian ini lingkungan fisik lebih ditekankan pada lingkungan fisik dalam ruang kelas belajar, alat bantu belajar/media belajar yang ada di sekolah, dan perlengkapan belajar.

Sedangkan lingkungan belajar yang ke dua yaitu lingkungan social, lingkungan sosial berhubungan dengan pola interaksi antarpersonil yang ada di lingkungan sekolah secara umum. Lingkungan sosial yang baik memungkinkan para siswa untuk berinteraksi secara baik, siswa dengan siswa, guru dengan siswa, guru dengan guru, atau guru dengan karyawan, dan siswa dengan karyawan, serta secara umum interaksi antar personil. Dan kondisi pembelajaran yang kondusif hanya dapat dicapai jika interaksi sosial ini berlangsung secara baik.

Lingkungan sosial (non fisik) dalam penelitian ini lebih ditekankan pada interaksi antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, dan siswa dengan karyawan di sekolah.

Dari uraian diatas jelaslah bahwa disiplin belajar siswa dan lingkungan belajar di sekolah mempunyai peranan dalam pendidikan pada umumnya dan pencapaian prestasi belajar pada khususnya.

Disinilah perlu dioptimalkan bagaimana tindak lanjut dalam meningkatkan prestasi melalui pelaksanaan disiplin belajar siswa dan lingkungan sekolah diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengertian Disiplin**

Disiplin merupakan istilah yang sudah memasyarakat di berbagai instansi pemerintah maupun swasta. Kita mengenal adanya disiplin kerja, disiplin lalu lintas, disiplin belajar dan macam istilah disiplin yang lain. Masalah disiplin yang dibahas dalam penelitian ini hanya difokuskan mengenai

disiplin belajar. Disiplin yang dimaksud dalam hal ini adalah disiplin yang dilakukan oleh para siswa dalam kegiatan belajarnya di sekolah. Untuk lebih memahami tentang disiplin belajar terlebih dahulu akan dikemukakan pengertian disiplin menurut beberapa ahli.

### **Pengertian Lingkungan Sekolah**

Lingkungan sekolah adalah lingkungan dimana kegiatan belajar mengajar berlangsung yang para siswanya dibiasakan dengan nilai-nilai tata tertib sekolah dan nilai-nilai kegiatan pembelajaran berbagai bidang studi.

### **Pengertian Lingkungan Belajar**

Lingkungan belajar adalah seluruh kondisi yang ada di suatu tempat baik yang berupa benda hidup dan mati yang berpengaruh terhadap diri seseorang dalam mengubah tingkah lakunya sebagai hasil pengalaman dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Salah satu aspek penting keberhasilan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru menurut Muhammad Saroni (2006:81-82) adalah menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif. Kondisi pembelajaran efektif adalah kondisi yang benar-benar kondusif, kondisi yang benar-benar sesuai dan mendukung kelancaran serta kelangsungan proses pembelajaran. Agar pembelajaran benar-benar kondusif maka guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam menciptakan kondisi pembelajaran tersebut. Diantara yang dapat diciptakan guru untuk kondisi tersebut adalah penciptaan lingkungan belajar.

### **Pengertian Prestasi Belajar**

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan). Sedangkan prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar dapat pula diartikan sebagai suatu hasil belajar yang dicapai secara maksimal. Dengan demikian, prestasi belajar dapat didefinisikan sebagai suatu hasil yang telah dicapai baik merupakan pemusatan tingkah laku, pengetahuan maupun sikap dalam memahami suatu mata pelajaran yang ditunjukkan dengan angka atau nilai.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis data penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menitikberatkan pada data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang di angkakan yang kemudian diolah dengan rumus statistik.

### **Lokasi**

Lokasi penelitian ini yaitu SMP Negeri 2 Warungasem Kabupaten Batang. Jl. Kalibeluk, Kecamatan Warungasem, Kabupaten Batang.

## Populasi

Populasi adalah seluruh obyek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Warungasem Tahun 2009/2010 yang berjumlah 155 siswa yang terdiri dari 5 kelas.

Tabel 1. Jumlah Populasi Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Warungasem  
Kabupaten Batang

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VIII A	15	16	31
2	VIII B	15	16	31
3	VIII C	15	16	31
4	VIII D	15	16	31
5	VIII E	15	16	31
Jumlah		75	64	155

## Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dari populasi tersebut diambil sebagian siswa untuk diambil dijadikan sampel guna diambil datanya. Untuk menentukan ukuran sampel yang diambil dari popuasi digunakan tabel Krejchi dengan tingkat kesalahan 5% dan tingkat kepercayaan 95%. Dengan cara interpolasi diperoleh jumlah sampel sebagai berikut :

$$C = C_0 + \frac{(C_1 - C_0)}{(B_1 - B_0)} \cdot (B - B_0)$$

Dimana :

B = nilai N yang dicari

B<sub>0</sub> = nilai N pada awal nilai yang sudah ada

B<sub>1</sub> = nilai N pada akhir nilai yang sudah ada

C = nilai N yang dicari

C<sub>0</sub> = nilai F<sub>tabel</sub> pada awal nilai yang sudah ada

C<sub>1</sub> = nilai F<sub>tabel</sub> pada akhir nilai yang sudah ada

(Riduwan, 2009 : 144)

Sehingga di peroleh :

$$\begin{aligned} C &= C_0 + \frac{(C_1 - C_0)}{(B_1 - B_0)} \cdot (B - B_0) \\ &= 108 + \frac{(113 - 108)}{(160 - 150)} \cdot (155 - 150) \\ &= 108 + \frac{5}{10} \cdot (5) \\ &= 110,5 \text{ dibulatkan menjadi } 111 \end{aligned}$$

Setiap kelas mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sampel, maka pengambilan sampel akan dilakukan dengan metode *proporsional cluster random sampling*, pengambilan sampel dilakukan secara acak dari setiap kelas secara proporsional.

Tabel 2. Jumlah Sampel Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Warungasem Kabupaten Batang

No.	Kelas	Jumlah siswa	65%	Jumlah Sampel
1	VIII A	31	$(111/155) \times 31$	22
2	VIII B	31	$(111/155) \times 31$	22
3	VIII C	31	$(111/155) \times 31$	22
4	VIII D	31	$(111/155) \times 31$	22
5	VIII E	31	$(111/155) \times 31$	23
Jumlah		155		111

## HASIL PENELITIAN

### Deskriptif Disiplin Belajar

Berdasarkan data hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata disiplin belajar di sekolah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Warungasem tahun ajaran 2009/2010 sebesar 93,29 dan termasuk kategori tinggi. Ditinjau dari prestasi belajar masing-masing siswa diperoleh hasil seperti disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Tabel Distribusi Jawaban Responden pada Variabel Disiplin Belajar

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi
1	97 – 104	Sangat tinggi	40
2	89 – 96	Tinggi	52
3	81 – 88	Cukup	11
4	73 – 80	Kurang	6
5	65 – 72	Rendah	2
Jumlah			111

Berdasarkan tabel 3 terlihat bahwa 40 siswa memiliki disiplin belajar yang masuk dalam kategori sangat tinggi, sebagian besar siswa yaitu 52 siswa memiliki disiplin belajar yang tinggi, 11 siswa memiliki disiplin belajar yang cukup, 6 siswa memiliki disiplin belajar yang kurang dan 2 siswa memiliki disiplin belajar yang masuk dalam kategori rendah.

### Deskriptif Lingkungan Belajar di Sekolah

Berdasarkan data hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata lingkungan belajar di sekolah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Warungasem tahun ajaran 2009/2010 sebesar 84 dan termasuk kategori baik. Ditinjau dari prestasi belajar masing-masing siswa diperoleh hasil seperti disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 4. Distribusi Jawaban Responden pada Variabel Lingkungan Belajar

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi
1	89 – 95	Sangat Baik	26
2	82 – 88	Baik	50
3	75 – 81	Cukup Baik	25
4	68 – 74	Kurang Baik	6
5	61 – 67	Tidak Baik	4
Jumlah			

Berdasarkan tabel 4 terlihat bahwa 26 siswa memiliki lingkungan belajar yang masuk dalam kategori sangat baik, selebihnya sebagian besar siswa yaitu 50 siswa memiliki lingkungan belajar yang baik, 25 siswa memiliki lingkungan belajar yang cukup baik, 6 siswa memiliki lingkungan belajar yang kurang baik dan 4 siswa memiliki lingkungan belajar yang masuk dalam kategori tidak baik.

### Deskriptif Prestasi Belajar

Berdasarkan data hasil penelitian pada lampiran 8 menunjukkan bahwa rata-rata prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Warungasem tahun ajaran 2009/2010 sebesar 80,3 dan termasuk kategori tinggi. Ditinjau dari prestasi belajar masing-masing siswa diperoleh hasil seperti disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 5. Distribusi Prestasi Belajar Siswa

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi
1	85 – 89	Sangat tinggi	13
2	80 – 84	Tinggi	61
3	75 – 79	Cukup	25
4	70 – 44	Kurang	10
5	65 – 69	Rendah	2
Jumlah			111

Berdasarkan tabel 5 di atas terlihat bahwa 13 siswa memiliki prestasi belajar yang masuk dalam kategori sangat tinggi, sebagian besar siswa yaitu 61 siswa memiliki prestasi belajar yang tinggi, 25 siswa memiliki prestasi belajar yang cukup, 10 siswa memiliki prestasi belajar yang kurang dan 2 siswa memiliki prestasi belajar yang masuk dalam kategori rendah.

### Pengujian Hipotesis

Dalam rangka pengujian hipotesis yang telah diajukan dilakukan dengan menggunakan alat uji statistik yaitu uji F dan uji t.

#### 1) Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Dalam rangka pengujian hipotesis yang telah diajukan dilakukan dengan menggunakan alat uji statistik yaitu uji F.

Berdasarkan hasil uji simultan pada lampiran 9 dengan menggunakan analisis regresi ganda diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 42,45 yang berarti signifikan karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , atau  $42,45 > 3,08$ . Karena harga signifikansi lebih dari  $F_{tabel}$  menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  yang diperoleh

tersebut signifikan sehingga hipotesis kerja ( $H_a$ ) yang berbunyi “Ada Pengaruh Antara Tingkat Disiplin dan Lingkungan Belajar di Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Warungasem Tahun Ajaran 2009/2010” **diterima**.

Karena nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , atau  $42,45 > 3,08$ , maka hipotesis  $H_0$  yang berbunyi “Tidak Ada Pengaruh Antara Tingkat Disiplin dan Lingkungan Belajar di Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Warungasem Tahun Ajaran 2009/2010” **ditolak**.

Berdasarkan hasil analisis pada lampiran 9 diperoleh koefisien korelasi ( $R$ ) secara simultan sebesar 0,66 dan koefisien determinasi secara simultan ( $R^2$ ) sebesar 0,44. Dengan demikian menunjukkan bahwa secara bersama-sama disiplin belajar dan lingkungan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 44%.

## 2) Pengujian dengan Uji t

Pengujian hipotesis dengan uji t ini dimaksudkan untuk menguji keberartian pengaruh dari masing-masing variabel bebas yaitu disiplin belajar ( $X_1$ ) dan lingkungan belajar di sekolah ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar ( $Y$ ). Berdasarkan lampiran 7 dari perhitungan persiapan regresi diperoleh nilai-nilai sebagai berikut :

$$\begin{array}{llll} \sum X_1 = 10355 & \sum X_1^2 = 972589 & \sum X_1 Y = 834290 & \sum Y = 8917 \\ \sum X_2 = 9256 & \sum X_2^2 = 775968 & \sum X_2 Y = 745332 & \sum Y^2 = 79512889 \end{array}$$

a. Untuk menentukan koefisien korelasi  $X_1$  dengan  $Y$  digunakan rumus:

$$\begin{aligned} r_{yx_1} &= \frac{n \sum X_1 Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{111 \cdot 834290 - 10355 \cdot 8917}{\sqrt{\{111 \cdot 972589 - (10355)^2\} \{111 \cdot 79512889 - (8917)^2\}}} = 0,673 \end{aligned}$$

Untuk menguji keberartiannya digunakan rumus:

$$\begin{aligned} t &= \frac{r_p \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r_p^2}} \\ &= \frac{0,673 \sqrt{111-3}}{\sqrt{1-0,45}} = 9,48 \end{aligned}$$

Koefisien korelasi tersebut signifikan karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan ketentuan  $\alpha = 0,05$ , dk =  $N - 3 = 111 - 3 = 108$  sehingga didapat  $t_{tabel} = 1,98$  (interpolasi) Ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $9,48 > 1,98$ . Karena harga signifikansi lebih dari  $t_{tabel}$  menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh tersebut signifikan sehingga hipotesis kerja ( $H_a$ ) yang berbunyi “Ada Pengaruh Antara Tingkat Disiplin terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Warungasem Tahun Ajaran 2009/2010” **diterima**.

Karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $9,48 > 1,98$  maka hipotesis  $H_0$  yang berbunyi “Tidak Ada Pengaruh Antara Tingkat Disiplin terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Warungasem Tahun Ajaran 2009/2010” **ditolak**.

Sumbangan variabel  $X_1$  terhadap  $Y$  atau koefisien determinan =  $r^2 \times 100\%$  atau  $0,673^2 \times 100\% = 45\%$ , sedangkan sisanya 55% ditentukan oleh variabel lain.

b. Untuk menentukan koefisien korelasi  $X_2$  dengan  $Y$  digunakan rumus:

$$r_{yx_2} = \frac{n \sum X_2 Y - (\sum X_2)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{111 \cdot 745332 - 9256 \cdot 8917}{\sqrt{\{111 \cdot 775968 - (9256)^2\} \{111 \cdot 718319 - (8917)^2\}}} = 0,616$$

Untuk menguji keberartiannya digunakan rumus:

$$t = \frac{r_p \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r_p^2}}$$

$$= \frac{0,616 \sqrt{111-3}}{\sqrt{1-0,38}} = 8,13$$

Koefisien korelasi tersebut signifikan karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan ketentuan  $\alpha = 0,05$ ,  $dk = N - 3 = 111 - 3 = 108$  sehingga didapat  $t_{tabel} = 1,98$  (interpolasi) Ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $8,13 > 1,98$ . Karena harga signifikansi lebih dari  $t_{tabel}$  menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh tersebut signifikan sehingga hipotesis kerja ( $H_a$ ) yang berbunyi “Ada Pengaruh Antara Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Warungasem Tahun Ajaran 2009/2010” **diterima**.

Karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $8,13 > 1,98$  maka hipotesis  $H_0$  yang berbunyi “Tidak Ada Pengaruh Antara Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Warungasem Tahun Ajaran 2009/2010” **ditolak**.

Sumbangan variabel  $X_2$  terhadap  $Y$  atau koefisien determinan  $= r^2 \times 100\%$  atau  $0,616^2 \times 100\% = 38\%$ , sedangkan sisanya  $62\%$  ditentukan oleh variabel lain.

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh positif disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Warungasem Tahun Ajaran 2009/2010, yang ditunjukkan dari hasil uji  $t$  dengan ketentuan  $\alpha = 0,05$ ,  $dk = N - 3 = 111 - 3 = 108$  sehingga didapat  $t_{tabel} = 1,98$  (interpolasi) ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $9,48 > 1,98$ , yang berarti variabel tersebut signifikan. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi disiplin belajar siswa, diikuti pula tingginya prestasi belajar yang dicapai, sebaliknya semakin rendah disiplin belajar siswa, maka diikuti pula rendahnya prestasi belajar yang dicapai. Disiplin belajar memberikan kontribusi terhadap kenaikan dan penurunan prestasi belajar sebesar  $45\%$ .
2. Ada pengaruh positif lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII semester 2 SMP Negeri 2 Warungasem Tahun Ajaran 2009/2010, yang ditunjukkan dari hasil uji  $t$  dengan ketentuan  $\alpha = 0,05$ ,  $dk = N - 3 = 111 - 3 = 108$  sehingga didapat  $t_{tabel} = 1,98$  (interpolasi) ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $8,13 > 1,98$ , yang berarti bahwa variabel lingkungan belajar ini signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik lingkungan belajar siswa, akan diikuti pula dengan kenaikan prestasi belajar yang dicapai, sebaliknya apabila semakin buruk lingkungan belajar siswa,

- akan diikuti pula dengan rendahnya prestasi belajar yang diperoleh. Lingkungan belajar memberikan kontribusi terhadap kenaikan dan penurunan prestasi belajar sebesar 38%.
3. Ada pengaruh disiplin belajar dan lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Warungasem tahun ajaran 2009/2010, yang ditunjukkan dari hasil uji simultan dengan diperolehnya  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , atau  $42,45 > 3,08$ . Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi disiplin belajar dan semakin baik lingkungan belajar, akan diikuti pula tingginya prestasi belajar siswa, sebaliknya apabila terjadi penurunan disiplin belajar dan lingkungan belajar, akan diikuti pula rendahnya prestasi belajar yang dicapai.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 1990, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, Jakarta : Rineka Cipta.
- ....., 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Hakim, Turzan, 2002, *Belajar Secara Efektif*, Jakarta : Puspa Swara.
- Hasbullah, 2008, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta : PT. Raja Grasindo Persada.
- Iskandar, 2009, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Gaung Persada (GP) Press.
- Kusmoro, *Penataan Lingkungan Belajar Dalam Pakem*, <http://e-edu.lpmp-kalbar.net>, 26 April 2010.
- Nasution, 2004, *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Nurgiyantoro, Burhan, dkk. 2002. *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Riduwan, 2009, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan Dan Peneliti Pemula*, Bandung : Alfabeta.
- Riduwan, 2009, *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis*, Bandung : Alfabeta
- Slameto, 2010, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Soemarmo, 1998, *Pedoman Pelaksanaan Disiplin Nasional Dan Tata Tertib Sekolah*, Jakarta : CV. Mini Jaya Abadi.
- Sudjana, 2002, *Metode Statistik*, Bandung : Tarsito.
- Sugiyono, 2006, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R and D)*, Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, 2007, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, 2009, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta.
- Suwarno, Wiji, 2006, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jogjakarta : Ar-Ruzz.
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2003, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka.
- Tu'u, Tulus, 2004, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi siswa*, Jakarta : Grasindo.